

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Adanya *Covid-19* di dunia sangat mempengaruhi pendidikan di dunia. Direktur eksekutif *United Nations Children's Fund* atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) divisi anak Henrietta Fore menyatakan bahwa sektor pendidikan berada di tengah *Covid 19* dalam keadaan darurat pendidikan global. Ini mengancam 24 juta siswa putus sekolah.

Selama pandemi *Covid-19* Bulan Maret tahun 2020 seluruh satuan pendidikan di Indonesia terpaksa mengharuskan kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini dilakukan dengan tujuan untuk menghambat penyebaran virus serta memutus rantai penyebarannya. Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini diterapkan oleh seluruh satuan pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.

PKBM Alfa Husna adalah salah satu pendidikan non formal di Jagakarsa, Jakarta Selatan yang menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama pandemi *Covid-19* ini. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 1 Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi anggota masyarakat yang membutuhkan

layanan pendidikan. Layanan tersebut dapat digunakan sebagai pengganti, pelengkap dan/atau pelengkap bagi pendidik formal untuk mendukung pendidikan berkelanjutan.

PKBM Alfa Husna Jagakarsa berdiri pada tahun 2007. Latar belakang didirikannya PKBM Alfa Husna yaitu membantu masyarakat yang belum menyelesaikan sekolah formal atau putus sekolah dengan mendapatkan ijazah melalui pendidikan non formal. PKBM Alfa Husna ini dipimpin oleh Bapak Alif Atoni selaku kepala sekolah. PKBM Alfa Husna menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C. Paket A (setara SD/MI), Paket B (setara SMP/MTS), dan Paket C (setara SMA/MA).

Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di PKBM Alfa Husna ini cukup lengkap yaitu ada ruang kepala sekolah, ruang kelas, toilet, tempat ibadah, lapangan olahraga, dan lahan parkir. Sarana dan prasarana ini tidak digunakan seperti sedia kala lagi setelah virus corona muncul.

Sejak bulan Maret 2020 PKBM Alfa Husna melakukan seluruh kegiatan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran *online* atau *e-learning* adalah aktivitas belajar dari jarak yang jauh dengan menggunakan media seperti internet dan *handpone* atau laptop. Kegiatan belajar *online* dapat dilakukan dengan menggunakan

berbagai macam media penunjang pembelajaran yaitu gambar, video, dokumen dan audio/suara pembelajaran.

Selama semester ganjil 2020/2021 atau pada tepatnya bulan Juli-Desember, PKBM Alfa Husna Jagakarsa memiliki 388 warga belajar dengan 11 orang tutor, yaitu Damiami, Heppy Kalbuadi, Isna Hanifah, Merdarizky Milavonda, Novita Amelia, Riska Rahmatia, Rodiyah, Silvia Amalia, Tasya Sarah Krisnanda, Urtinus Ambaryanto dan Zaenal Arifin. Setiap tutor memiliki karakteristik yang masing-masing berbeda. Secara umum, mereka memiliki kepedulian yang tinggi terhadap warga belajarnya, kreatif, sabar dan menyukai tantangan. Mereka juga memiliki karakteristik yang jujur, tegas, disiplin, penuh semangat, ceria dan bertanggung jawab. Pada saat ini hanya ada 4 tutor yang aktif mengajar di PKBM Alfa Husna. Hal ini dikarenakan adanya tutor yang cuti melahirkan, mengajar di sekolah formal dan melanjutkan kuliah S2. Latar pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi para tutor di PKBM Alfa Husna. Menurut Pak Alif sebagai kepala sekolah PKBM Alfa Husna, latar pendidikan tutor di PKBM Alfa Husna merupakan hal yang penting dan harus minimal sarjana karena dinilai bisa lebih menguasai materi pembelajaran dan dapat mengelola kelas dengan baik.

Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di PKBM Alfa Husna Jagakarsa diselenggarakan mulai hari senin sampai jumat pukul

13.00-17.00. Saat proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dimulai tutor melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Kegiatan belajar ini dilakukan oleh tutor dengan warga belajarnya secara *online* dengan menggunakan *platform online* yang tersedia yaitu *Google Meet, Google Classroom, Aplikasi Whatsapp, Hangout dan Zoom*. Strategi belajar yang digunakan oleh tutor adalah dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah.

Tutor di PKBM Alfa Husna juga melakukan berbagai kreativitas dalam mengajar seperti mengintenskan praktik atau eksperimen langsung melalui *Google Meet*, membuat slide pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, mengintenskan komunikasi dua arah seperti *sharing* berbagi cerita pengalaman terkait materi atau tanya jawab, mengintenskan bimbingan, melakukan pembelajaran bersama dari stasiun tv TVRI dan *sharing* video motivasi dari channel YouTube seperti sisi terang, kok bisa, *mathlab*, cerdas kimia, *fastmath* dan sebagainya agar pembelajaran selama pandemi ini tetap efektif dan kondusif. Interaksi yang terjalin antara tutor dengan warga belajar selama pandemi juga dilakukan secara virtual melalui aplikasi *WhatsApp*, baik secara grup maupun personal (japri).

Penerapan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dilakukan untuk mengatasi masalah jarak ruang dan waktu dalam masa pandemi ini yang dilakukan antara tutor dengan warga belajarnya melalui komputer atau *smartphone* dengan koneksi internet yang baik. Segala aktivitas pembelajaran dilakukan di rumah. Faktanya Data Satuan Tugas Penanganan *Covid-19* menyatakan 47% anak Indonesia yang melakukan kegiatan belajar di rumah di masa pandemi ini merasa bosan.

Permasalahan tersebut sama halnya dengan warga belajar di PKBM Alfa Husna yang mengaku bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal ini dikarenakan ada beberapa warga belajar yang tidak mempunyai akses koneksi internet yang bagus serta terbatasnya media pembelajaran dalam sistem pembelajaran daring ini. Kendala tersebut tentu menghambat proses berjalannya pembelajaran jarak jauh di PKBM Alfa Husna.

Menurut wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan narasumber yaitu kepala PKBM Alfa Husna masalah yang terjadi di PKBM Alfa Husna dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini adalah banyaknya warga belajar yang merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran daring ini. Warga belajar di PKBM Alfa Husna pada umumnya lebih menyukai pembelajaran konvensional secara tatap muka langsung dibanding pembelajaran melalui *zoom*

atau *online*. Selain itu, masalah yang sering terjadi selama pembelajaran daring yaitu adanya warga belajar yang bekerja sehingga tidak dapat mengikuti kelas *online*, banyaknya warga belajar yang tidak fokus, motivasi belajar yang naik turun, kelakuan/sikap warga belajar yang semauanya dan berbagai kendala teknis saat pembelajaran daring seperti sinyal yang tidak stabil dan audio yang tidak keluar. Hal ini tentunya merupakan masalah yang harus cepat diatasi.

Selama pembelajaran daring, para tutor di PKBM Alfa Husna menggunakan bahan ajar berupa modul online, *e-book*, buku cetak, *slide online* dll. Modul online tersebut juga diberikan kepada warga belajar untuk belajar secara mandiri di rumah. Melalui *platform online* seperti *Zoom* atau *Google Meet*, tutor di PKBM Alfa Husna membawakan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab agar terjadinya interaksi dua arah. Metode ceramah dilakukan tutor dengan menyampaikan materi pembelajaran kepada warga belajar secara lisan. Tutor melakukan sesi tanya jawab sebagai evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana warga belajar memahami materi yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan tutor PKBM Alfa Husna juga berupa evaluasi test dan evaluasi non test. Evaluasi test berupa pre and post test (lisan), soal latihan di rumah, dan juga berupa test seperti penilaian

tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), dan ujian sekolah. Evaluasi non test berupa pengamatan, penilaian diri dan wawancara terbuka (ngobrol santai) melalui chat atau langsung.

Mengetahui berbagai masalah dan kendala yang ada di PKBM Alfa Husna, seperti adanya warga belajar yang tidak dapat mengikuti kelas karena bekerja, warga belajar yang tidak fokus, motivasi belajar yang naik turun, dan berbagai kendala teknis seperti sinyal yang tidak stabil dan audio yang kadang tidak muncul tentunya menghambat proses kegiatan belajar mengajar. Pada kesempatan ini, peneliti berencana mengembangkan sebuah media berupa video pembelajaran yang berisi tentang materi pelajaran tersebut agar pembelajaran tetap berjalan secara efektif selama PJJ dilaksanakan.

Peneliti melakukan diskusi dengan salah satu tutor disana yaitu Ibu Novita Amelia selaku tutor MIPA untuk kesetaraan Paket C. Peneliti ingin mengembangkan salah satu produk berupa video pembelajaran. Mata pelajaran yang dipilih yaitu mata pelajaran biologi. Mata pelajaran biologi dipilih setelah peneliti melakukan diskusi dan setelah mengidentifikasi kebutuhan warga belajar PKBM Alfa Husna, mata pelajaran biologi dinilai akan lebih efektif jika dibantu dengan menggunakan media video serta diberikan contoh-contoh berupa gambar. Hal tersebut bertujuan agar warga belajar bisa memahami materi tersebut lebih dalam dan juga agar

warga belajar di PKBM Alfa Husna tidak merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran jarak jauh via *Zoom* atau *Google Meet*. Adanya video pembelajaran memudahkan warga belajar paket c belajar. Warga belajar hanya tinggal menonton dan memahami video tersebut sehingga dapat lebih fleksibel bagi warga belajar yang bekerja atau memiliki keterbatasan media belajar.

Sukiman menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat alat media yang dapat menampilkan *picture* dan audio secara bersama. Pada penelitian ini, penulis membuat dan mengembangkan sebuah video pembelajaran biologi yang berisi materi biologi system pencernaan dalam bentuk gambar serta suara yang bertujuan agar dapat dengan mudah dimengerti oleh warga belajar paket c sehingga mereka cenderung tidak mudah merasa jenuh dengan pembelajaran daring tersebut dan tentunya menjadi lebih fleksibel karena video pembelajaran dapat dilihat dan ditonton kapan pun dan dimana pun selama ada akses internet.

Pembelajaran daring ini menjadi sebuah tantangan baru bagi para tutor terutama tutor di PKBM Alfa Husna Jagakarsa karena pembelajaran daring ini jelas sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional di sekolah. Tutor PKBM Alfa Husna dituntut inovatif serta kreatif untuk dapat mempraktikkan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk warga belajarnya. Adanya video pembelajaran dapat mengatasi permasalahan warga belajar yang

tidak memiliki waktu belajar karena harus bekerja, sehingga mereka dapat menyesuaikan waktunya.

B. Identifikasi Masalah

Dari analisis masalah diatas, permasalahan yang ada dalam menyusun penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dibutuhkannya media berupa video pembelajaran sebagai alat bantu warga belajar Paket C yang mudah bosan dan tidak dapat mengikuti kelas karena bekerja sehingga mereka yang bekerja dapat menyesuaikan waktunya dalam mempelajari materi tersebut.

C. Ruang Lingkup

1. Perancangan media video pembelajaran agar menghasilkan video pembelajaran yang informatif dan interaktif.
2. Melakukan pengembangan media video pembelajaran sesuai rancangan yang telah dibuat.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada pengembangan media video pembelajaran yang berisi materi biologi yang ditujukan untuk warga belajar Paket C PKBM Alfa Husna, Jagakarsa agar mereka yang bekerja dapat menyesuaikan waktunya dan tidak bosan atau jenuh dalam melakukan pembelajaran jarak jauh ini.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Lembaga

Untuk memberikan kemudahan bagi warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Alfa Husna Jagakarsa dalam mempelajari pelajaran biologi melalui video pembelajaran yang ada.

2. Bagi Penulis

Sebagai ajang untuk membuat dan mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa video yang bermanfaat nantinya.